

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan sektor pariwisata di Indonesia, kini menjadi salah satu trend terhadap basis sektor dalam lingkup perkotaan. Terlihat bahwa pengadaaan pariwisata di Indonesia terus meningkat seiring dengan banyaknya penunjang yang datang baik domestik maupun mancanegara. Penyelenggaraan sektor pariwisata di perkotaan, khususnya di Kota Bandung mengalami beberapa peningkatan yang signifikan setiap tahun, salah satunya pada sektor industri pengelolaan yang berasal dari sektor perdagangan besar dan eceran, dimana didalamnya termasuk sektor pariwisata kreatif memberikan Kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB (pendapatan Domestik Regional Bruto) Kota Bandung yang mencapai peningkatan sebesar 19,33 persen pada kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2017).

Untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif, Pemerintah Kota Bandung berdasarkan menetapkan Roadmap Bandung Juara yang tertuang dalam dokumen Peraturan Presiden Nomor. 59 Tahun 2017 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023 yang berisikan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) disebutkan bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* dengan langkah-langkah yang berprinsip pada suatu pembangunan kota yang berkelanjutan, salah satau langka yang dilakukan adalah program Bandung Juara untuk membangun perekonomian dengan Pariwisata, ekonomi Kreatif dan Digital dan peningkatan kualitas Kota Bandung dimana salah satu programnya adalah Kampung Juara yang mengedepankan konsep Kampung Kreatif. Tujuan dari Program Kampung Kreatif ini adalah membangun perekonomian masyarakat lokal melalui pengembangan usaha kreatif dan kegiatan kampung wisata. Berdasarkan laporan yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan,

pelaksanaan, pengembangan, dan pengoptimalan Kampung Wisata Kreatif justru memiliki fokus utama yaitu mendongkrak kembali nilai seni dan budaya sunda yang menjadi identitas Kota Bandung itu sendiri.

Jumlah Kampung Wisata Kreatif kini semakin dilirik oleh Pemerintah karena memiliki karakteristik masing-masing yang bisa terlihat dari pola dan perilaku masyarakatnya. Kampung Wisata Kreatif dapat dikatakan sebagai suatu daerah yang berpotensi wisata jika mempunyai suatu keunikan didaerah tersebut berupa kehidupan keseharian masyarakat setempat, adat istiadat, kebudayaan setempat menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, di mana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan sebagaimana pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan harus memperhatikan keanekaragaman, keunikan, kekhasan budaya dan alam, kebutuhan manusia untuk berwisata serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja. Agar tercapainya pelaksanaan program pembangunan tersebut, hal yang paling dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat agar pelaksanaan program pembangunan berjalan dengan baik. Selain partisipasi aktif dari masyarakat ternyata peran pemerintah juga diperlukan untuk mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan memberikan anggaran sebagai bentuk kepedulian pemerintah.

Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Masyarakatnyalah yang mengelolah dan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan wisata yang ada di Kampung tersebut. Kampung Wisata tersebut harus memiliki daya tarik sebagai potensi unggulan yang bisa menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Kemudian di Kampung wisata kreatif harus memiliki tempat yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dari masyarakat di dalam kampung wisata kreatif tersebut. Hal terpenting adalah kampung wisata harus memiliki konsep dan visi misi yang jelas untuk melihat tujuan dan arah kampung wisata tersebut dalam memberikan pengaruh atau tidak untuk memajukan masyarakat dan Kampung tersebut. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan Kampung Wisata

jika terdapat faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang berpartisipasi dalam bentuk pernyataan maupun dalam kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan (Nyoman Sumaryadi, 2010). Tingkat partisipasi Masyarakat dengan aktif dalam mengikuti rapat warga dan juga ikut memberikan usulan, saran dan kritik (Slamet, 1993) serata faktor-faktor yang mempengaruhi seperti usia, pekerjaan, pendidikan, lamanya tinggal dan lingkungan (Robert C. dalam Firmansyah, 2009). Partisipasi masyarakat menjadi kata kunci pada setiap program pengembangan pariwisata, menjadi label baru yang harus melekat pada setiap rumusan kebijakan dan proyek pengembangan pariwisata.

Pengembangan Kawasan Kampung Wisata Pasir Kunci memiliki dampak secara langsung terhadap masyarakat Pasir Kunci seperti kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Objek dan daya tarik wisata yang terdapat di Kawasan Pasir Kunci adalah kawasan seni, Budaya Pasanggrahan, Kawasan Agrowisata Pasanggrahan, Kawasan Terpadu Manglayang dan Kawasan Agrowisata Cilengkrang. Pengembangan kegiatan pariwisata di Kawasan Pasir Kunci dikembangkan mengacu pada prinsip ekowisata, yaitu prinsip konservasi, prinsip edukasi, prinsip pemberdayaan masyarakat, prinsip ekonomi dan prinsip wisata. Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci ini akan menjadi suatu pariwisata berbasis masyarakat yang menarik apabila pengembangannya melibatkan partisipasi masyarakat lokal dalam keseluruhan tahapan pengembangan agar tercapai keberlanjutan serta manfaat yang besar bagi masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bagian proses dari pembangunan Kampung Wisata Kreatif. Dalam hal ini, keterlibatan pemerintah sangat penting untuk mendorong dan membangkitkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan, sehingga masyarakat pun menjadi peduli terhadap pembangunan yang ada. Masyarakat akan berperan aktif dalam kegiatan pembangunan tersebut karena mereka merasa bertanggungjawab atas pembangunan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka

pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci di Kelurahan Pasir jati Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung dimana partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pengembangan. Jika bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat ditingkatkan akan berdampak lebih baik pada keberhasilan program pembangunan yang dilaksanakan di Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci dimana partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan. Atas dasar inilah kesadaran dari masyarakat perlu terus di tumbuhkan dan ditingkatkan sehingga nantinya partisipasinya akan dirasakan. Adapun tujuan dari penelitian ini di antaranya mengamati partisipasi masyarakat yang selama ini dilaksanakan, apakah masyarakat sudah berpartisipasi dalam proses pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci. Maka peneliti tertarik untuk **Identifikasi Bentuk dan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci.**

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu pengembangan kawasan kampung kreatif terdapat di Pasir kunci, Kelurahan Pasir Jati, Kecamatan Ujung Berung. Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci diresmikan pada Tanggal 31 Oktober 2018 oleh walikota yang menjabat pada masanya. Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci ini lahir disebabkan oleh kondisi kawasan yang berupa pedesaan, perbukitan, persawahan, kebun serta berada di kawasan Bandung Utara (KBU) yang tetap harus dijaga kelestariannya. Tujuan adanya pengembangan kampung wisata kreatif pasir kunci mengacu pada prinsip ekowisata, yaitu prinsip konservasi dan prinsip edukasi dan sebagai program unggulan Pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya dengan mengangkat nilai budaya sunda yang identik di tanah pasundan ini serta berbagai macam permainan dan pertunjukan seni tradisional diselenggarakan oleh masyarakat sebagai potensi yang ditonjolkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kondisi objek Wisata Kampung Kreatif Pasir Kunci terdapat juga permasalahan seperti belum optimalnya pengembangan potensi sumber daya wisata dikarenakan tidak adanya kelompok penggerak dan kerjasama antara instansi belum optimal serta kurangnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat di Kampung Wisata Pasir Kunci juga menjadi salah satu alasan mengapa kampung wisata ini tidak dapat berkembang. Untuk mengoptimalkan pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci dengan cara pelibatan partisipasi masyarakat dalam seluruh tahapan pengembangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci. Dalam rangka mendukung peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci, maka perlu diketahui terlebih dahulu bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk dan tingkat partisipasi tersebut, kemudian dicari hubungan antara bentuk dan tingkat partisipasi dengan faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka pertanyaan peneliti ini adalah Identifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Kampung Kreatif Pasir Kunci saat ini?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dan sasaran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Identifikasi “Bentuk dan Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci.”

1.3.2 Sasaran

Sasaran-sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Wisata Kampung Kreatif Pasir Kunci;

2. Identifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam Pengembangan wisata Kampung Kreatif Pasir Kunci;
3. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan bentuk dan tingkat partisipasi dalam Pengembangan wisata Kampung Kreatif Pasir Kunci.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu perencanaan, dan berguna juga untuk menjadi referensi untuk penelitian/kajian-kajian selanjutnya dalam konteks perencanaan wilayah dan kota (PWK).
2. Bagi penulis, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Bandung.
3. Sebagai bahan literatur atau referensi yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar menjadi acuan untuk pengembangan program yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan terbagai menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah:

1.5.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat Pasir Kunci dalam menjalankan kegiatan wisata Kampung Kreatif Pasir Kunci. Penjabaran ruang lingkup substansi pada tabel sebagai berikut:

1. Bentuk Partisipasi Masyarakat :

- Dalam mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci akan mengidentifikasi variabel-variabel bentuk partisipasi masyarakat seperti: bentuk partisipasi Ide-ide/pikiran, bentuk partisipasi harta benda serta bentuk partisipasi keterampilan. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada masyarakat sebagai responden dan dianalisis dengan metode Distribusi Frekuensi menghasilkan Presentase ukuran mengenai bentuk partisipasi.
- Dalam mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci akan mengidentifikasi variabel-variabel partisipasi masyarakat seperti Tingkat Partisipasi dalam Kehadiran dalam pertemuan, Tingkat keaktifan dalam berdiskusi dan mengemukakan pendapat, Tingkat Partisipasi dalam Pengambilan keputusan konsep Rencana. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada masyarakat sebagai responden dan dianalisis dengan metode Distribusi Frekuensi menghasilkan Presentase ukuran mengenai tingkat partisipasi masyarakat, besarnya tingkat partisipasi masyarakat diukur dengan tipologi Arnstein.
- Dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk dan tingkat partisipasi dalam pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci akan mengidentifikasi keterkaitan variabel-variabel bentuk partisipasi masyarakat seperti Jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan terhadap bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci dengan metode deskriptif kuantitatif Tabulasi silang untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara faktor yang mempengaruhi bentuk partisipasi.

TABEL 1. 1 KETERKAITAN RUANG LINGKUP SUBSTANSI

No	Sasaran	Teori	Input (Variabel & Indikator)	Metode	Output
1	Identifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung Wisata Kreatif pasirkunci	Bentuk Partisipasi (C.Ericson dalam bukunya Slamet, 1994)	Lembar kuesioner dan lembar wawancara di tujukan kepada Responden masyarakat Pasir Kunci. Pertanyaan-pertanyaan didalam lembar kuesioner dan lembar wawancara meliputi bentuk Partisipasi masyarakat seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk partisipasi pikiran/Ide-ide • Bentuk partisipasi harta benda • Bentuk partisipasi keterampilan 	Analisi Deskriptif Kuantitatif	Persentase ukuran mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan besarnya partisipasi masyarakat.
2	Identifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung Wisata Kreatif pasirkunci	Tingkat Partisipasi (Arnstein (1969), dan Chapin dalam Slamet (1993: 82-83)	Lembar kuesioner dan lembar wawancara di tujukan kepada Responden masyarakat Pasir Kunci. Pertanyaan-pertanyaan didalam lembar kuesioner dan lembar wawancara meliputi bentuk Partisipasi masyarakat seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran dalam pertemuan • Tingkat keaktifan dalam berdiskusi dan mengemukakan pendapat • Tingkat Partisipasi dalam Pengambilan keputusan konsep Rencana. 	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Persentase ukuran mengenai tingkat partisipasi masyarakat, besarnya tingkat partisipasi masyarakat diukur dengan tipologi Arnstein
3	Identifikasi fakto-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembanga kampung wisata kreatif pasir kunci	Hubungan keterkaitan atara fakto-faktor bentuk dan tingkat partisipasi	Keterkaitan Jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan terhadap tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembagan kampung wisata kreatif pasir kunci	Analisi Deskriptif Kuantitatif dan Tabulasi silang	Hubungan antara faktor yang mempengaruhi partisipasi terhadap tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat

Sumber: Hasil Analisis, 2020

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Pasir Kunci adalah nama daerah perkampungan yang berada di wilayah otonomi Pemerintah Kota Bandung. Ruang lingkup Penelitian ini Tepatnya berada di RW 11 Kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Kelurahan Pasirjati Ujungberung terdiri dari 12 Rukun Warga dan 51 Rukun TeTingkat, secara geografis daerah Pasir Kunci berada di kaki Gunung Manglayang dan sekaligus sebagai perbatasan antara Kota dan Kabupaten Bandung.

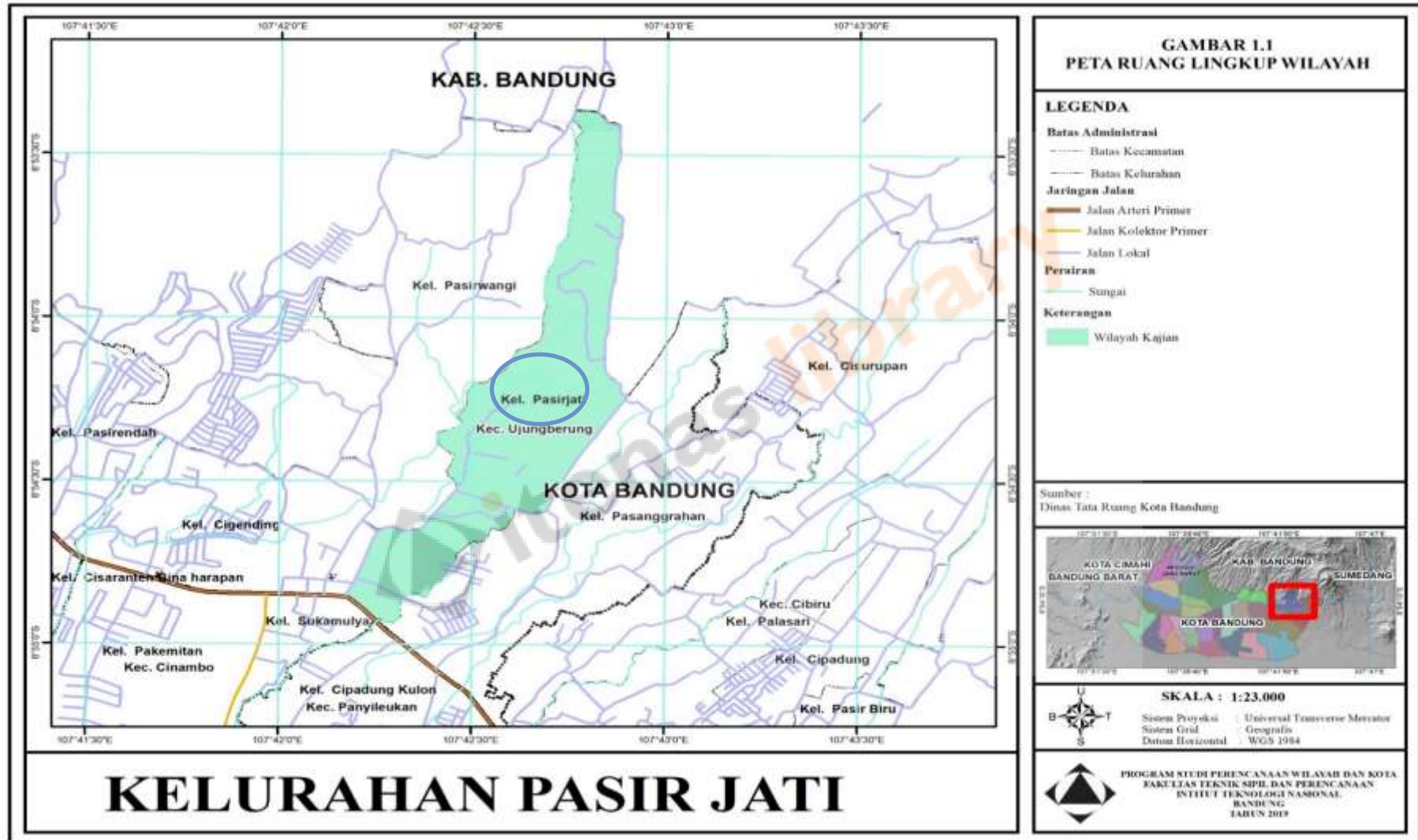
Kelurahan Pasirjati terletak pada posisi $107^{\circ} 42'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 54'$ Lintang Selatan yang strategis tepat di sisi Utara Bandung Timur dengan panorama alam lereng Gunung Manglayang, berada pada ketinggian sekitar 750M dari permukaan Laut dengan suhu udara rata-rata $19^{\circ}\text{C} - 24^{\circ}\text{C}$ dan curah hujan 2400 mm/tahun. Kelurahan Pasirjati secara administratif Pemerintah berlokasi di wilayah Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung, dengan batas wialayah sebagai berikut:

- Batas sebelah Utara : Kab. Bandung
- Batas sebelah Selatan : Kec. Cinambo
- Batas sebelah Barat : Kel. Pasirwangi dan Kel. Cigending
- Batas Sebelah Timur : Kab. Bandung dan Kel Pasanggrahan

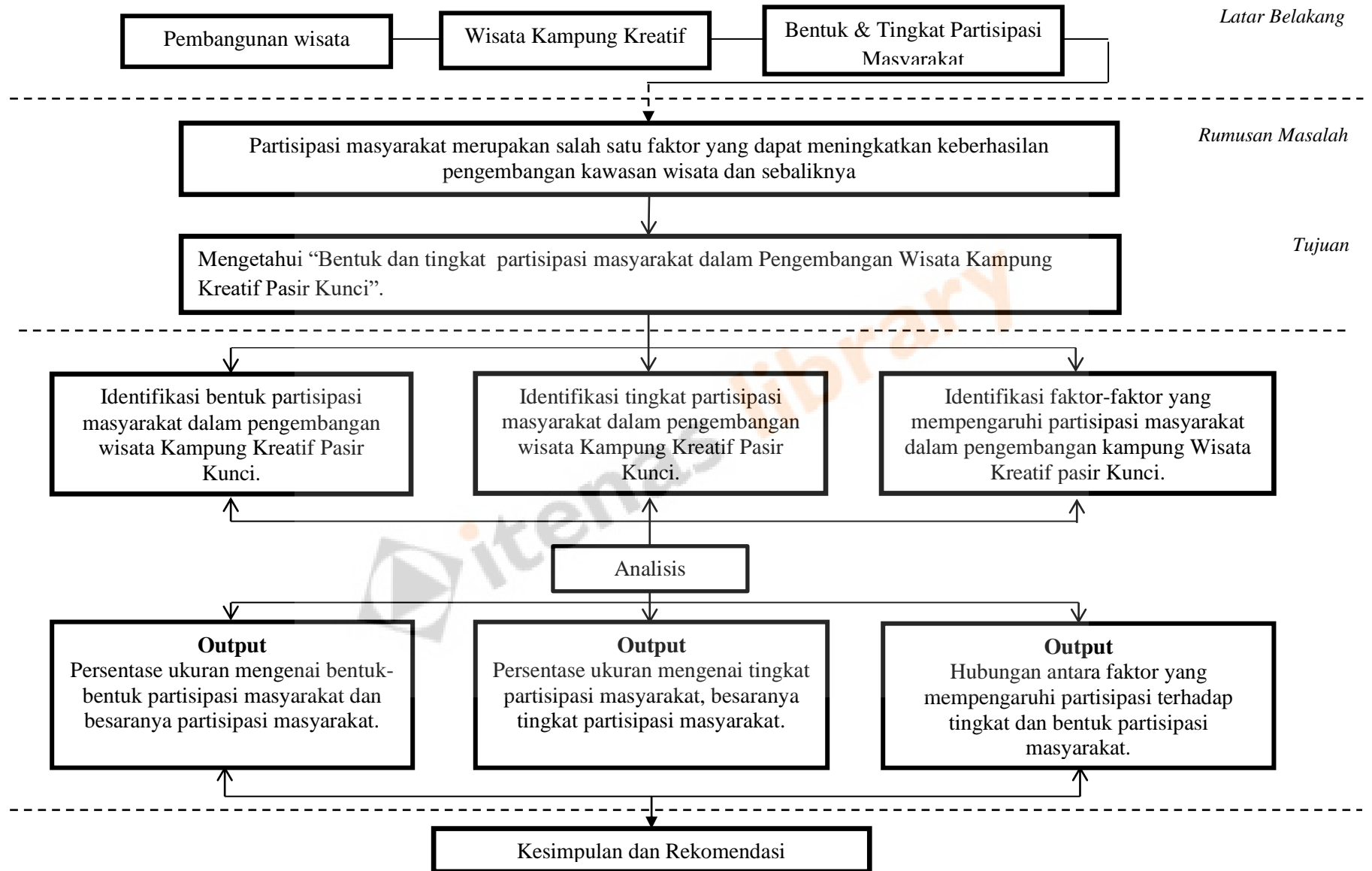
Tahun 2010 Kampung Wisata Pasir Kunci dengan luas 1,4 Hektar diusulkan menjadi asset Pemerintah Kota Bandung, dan pada tahun 2011 Kampung wisata pasir kunci resmi menjadi milik Pemerintah Kota Bandung dan menjadi tanggungjawab penuh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Keberadaan pasir kunci yang kini berstatus milik Pemerintah pada hakikatnya adalah milik masyarakat, maka sebesar apapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota bandung melalui Disbudpar Kota Bandung haruslah memiliki dampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Adapun kunci keberhasilan program yang diupayakan Pemerintah Kota Bandung melalui Disbudapar Kota Bandung adalah besarnya peran serta masyarakat setempat yang diharapkan dapat bersinergi dengan

program pemerintah kota di bidang pariwisata yang dapat mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) setempat.





GAMBAR 1. 1 PETA RUANG LINGKUP WILAYAH



S
a
s
a
r
a
n

GAMBAR 1. 2 KERANGKA PEMIKIRAN

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri menjadi 6 (enam) bab yang saling berkaitan, yang didalamnya memberikan uraian mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan dan capaiannya. Berikut penjelasan singkat mengenai penulisan penelitian pada masing-masing bab:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisikan pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terbagi atas 2 (dua), yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Bab 2 berisikan pembahasan mengenai materi yang berkaitan dalam penelitian ini. Adapun materi yang dikaji dalam penelitian ini antara lain Pengembangan desa wisata, persepsi masyarakat serata partisipasi masyarakat studi terdahulu.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 berisikan pembahasan mengenai metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik sampling, teknik analisis data.

BAB 4 GAMBARAN UMUM KAMPUNG WISATA KREATIF PASIR KUNCI

Bab 4 berisikan gambaran umum dari lokasi yang telah dipilih dalam penelitian ini.

BAB 5 IDENTIFIKASI BENTUK DAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA KREATIF PASIR KUNCI

Bab 5 berisikan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini. Hasil analisis ini ditulis melalui pengolahan data yang diperoleh melalui survei primer dan survei sekunder.

BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab 6 berisikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Pada bab 6 (enam) terdapat saran terhadap peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian sejenis.

